ANALISIS PERCAKAPAN DALAM ACARA KICK ANDY DI METRO TV: SUATU TINJAUAN PRAGMATIK

Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sastra

> IIM PURNAMA INDAH 04184037



Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas Padang 2009



ABSTRAK

lim Purnama Indah. 2009. "Analisis Percakapan dalam Acara Kick Andy di Metro TV: Suatu Tinjauan Pragmatik". Jurusan Sastra Indonesia Fakultas Sastra Universitas Andalas. Pembimbing I Dra. Efri Yades, M.Hum. Pembimbing II Sonezza Ladyanna, S.S., M.A.

Percakapan bintang tamu dan pembawa acara dalam Kick Andy tidak saja mematuhi tetapi juga melanggar prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan. Masalah yang dibahas pada penelitian ini yaitu maksim apa saja dalam prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan yang dipatuhi dan yang dilanggar dalam acara Kick Andy. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan maksim apa saja pada prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan yang dipatuhi dan yang dilanggar dalam acara Kick Andy di Metro TV.

Penelitian ini dibagi dalam tiga tahap yaitu tahap penyediaan data, tahap analisis data, dan tahap penyajian hasil analisis data. Tahap penyediaan data digunakan metode simak dengan teknik dasarnya teknik sadap dan teknik lanjutannya adalah teknik simak bebas libat cakap (SBLC), teknik rekam, dan teknik catat. Tahap analisis data digunakan metode padan referensial dan metode padan pragmatis. Teknik dasar dari metode padan adalah teknik pilah unsur penentu (PUP) dan teknik lanjutannya adalah teknik hubung banding memperbedakan (HBB). Tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode informal.

Berdasarkan hasil analisis data, maksim pada prinsip kerja sama yang dipatuhi ditemukan pada 21 peristiwa tutur yang terdiri dari maksim kuantitas 11 PT, maksim kualitas 1 PT, maksim relevansi 8 PT, dan maksim pelaksanaan 1 PT. Maksim pada prinsip kerja sama yang dilanggar ditemukan pada 15 peristiwa tutur yang terdiri dari maksim kuantitas 5 PT, maksim kualitas 2 PT, maksim relevansi 6 PT, dan maksim pelaksanaan 2 PT. Kemudian, maksim pada prinsip kesopanan yang dipatuhi ditemukan pada 17 peristiwa tutur yang terdiri dari maksim penerimaan 1 PT, maksim kemurahan 3 PT, maksim kerendahan hati 8 PT, maksim kecocokan 2 PT, dan maksim kesimpatian 3 PT. Maksim pada prinsip kesopanan yang dilanggar ditemukan pada 8 peristiwa tutur yang terdiri dari maksim penerimaan 2 PT, maksim kemurahan 1 PT, maksim kerendahan hati 3 PT, dan maksim kecocokan 2 PT. Pelanggaran maksim pada prinsip kerja sama bertujuan untuk memperjelas tuturannya, untuk mengaburkan tuturannya karena penutur tidak memberikan informasi dengan jelas, dan untuk menimbulkan kesan humor agar percakapan tidak monoton. Pelanggaran maksim pada prinsip kesopanan bertujuan untuk mengatakan hal yang sebenarnya, untuk menimbulkan kesan humor, dan untuk meluruskan permasalahan yang sedang dibicarakan.

BABI

PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Kick Andy adalah sebuah acara talk show atau bincang-bincang yang mengetengahkan topik dari segala bidang, mulai dari persoalan pendidikan, sosial, kesehatan, politik, entertainment atau hiburan, dan berbagai persoalan yang dihadapi oleh masyarakat. Kick Andy ditayangkan di Metro TV setiap hari Jumat pukul 21.30 hingga pukul 23.00 WIB.

Dari waktu ke waktu, Kick Andy semakin diminati dan menarik untuk disimak. Program ini masuk dalam peringkat tertinggi pada dua puluh besar top program Metro TV (Koespradono, 2008:8). Henny Puspitasari, public relations & publicity manager Metro TV mengatakan bahwa salah satu kelebihan Kick Andy adalah menghadirkan suatu peristiwa dari sudut pandang yang berbeda untuk merebut hati pemirsa televisi, di tengah-tengah banyaknya acara sejenis yang lebih menghibur. Sebuah sudut pandang yang hanya dapat dipahami dan dinikmati jika dilihat dengan mata hati (Republika, 6 Agustus 2008). Oleh karena itu, Kick Andy memiliki slogan "Menonton dengan Hati".

Kick Andy merupakan acara talk show yang berbeda dengan talk show lain yang lebih mengedepankan sisi hiburan. Selain itu, perbedaannya juga terdapat pada isi wawancara, tokoh, dan topik yang dihadirkan sangat beragam. Selain menghibur, Kick Andy juga memberikan informasi, edukasi, motivasi, dan inspirasi bagi pemirsanya. Hal ini dapat dilihat dengan didirikannya Kick Andy Foundation yang bergerak dalam kegiatan-kegiatan sosial. Program ini berawal

dari kehadiran Sugeng Siswoyudono dalam episode Berbagi dalam Keterbatasan. Sugeng adalah seorang penyandang cacat yang telah mampu membantu sesama penyandang cacat dengan kaki palsu yang dibuatnya. Kemudian, Kick Andy Foundation bersama Menteri Riset dan Teknologi membuat Program Gerakan 1000 Kaki Palsu Gratis.

Kick Andy menampilkan tamu-tamu yang berbeda dari talk show lain yang kebanyakan mengundang selebriti. Acara ini tidak hanya mengundang para selebriti dan tokoh politik, tetapi juga orang-orang biasa yang mungkin tidak pernah dikenal sebelumnya, seperti Sugeng Siswoyudono, seorang penyandang cacat; Merry Elwarin, seorang pemulung; dan Bidan Ross Rosita yang mengabdi di kawasan suku Badui. Selain itu, Kick Andy juga pernah mengundang tamu-tamu yang kontroversial, seperti Hercules, seorang preman Tanah Abang; Xanana Gusmao, presiden Timor Leste; Anggun C. Sasmi yang memilih jadi warga negara Prancis; dan Eurico Guterrez yang merupakan mantan wakil panglima pejuang Pro Integrasi Timor Timur.

Sesuai dengan namanya, Kick Andy dipandu oleh Andy F. Noya (yang selanjutnya disingkat dengan AN). AN memiliki nama lengkap Andy Flores Noya. Ia berprofesi sebagai wartawan, yang dimulai pada tahun 1985, ketika diminta untuk membantu majalah Tempo sebagai reporter untuk penerbitan buku Apa dan Siapa Orang Indonesia. Pada tahun 2000, saat Metro TV mendapat izin siaran, Surya Paloh memanggil AN untuk memimpin Metro TV sebagai pemimpin redaksi (Koespradono, 2008:251—252).

Percakapan yang terjadi antara AN dengan bintang tamu sangat menarik untuk dicermati. Percakapan merupakan satu kegiatan atau peristiwa berbahasa lisan antara dua atau lebih penutur yang saling memberikan informasi dan mempertahankan hubungan baik (Parera, 2004:235). Dalam sebuah percakapan, penutur dan mitra tutur diikat oleh prinsip-prinsip percakapan, yaitu prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan.

Prinsip kerja sama dianggap perlu dalam suatu percakapan agar isi komunikasi tersampaikan dengan baik, tidak menimbulkan salah pengertian dan tidak memerlukan interpretasi-interpretasi ulang. Namun, pelanggaran prinsip kerja sama komunikasi kadang-kadang harus terjadi dalam percakapan karena persoalan komunikasi tidak hanya terkait dengan persoalan kebahasaan, tetapi juga dengan hal di luar bahasa (Oktavianus, 2006:210).

Menurut Wijana (1996:46), bila terjadi penyimpangan, ada implikasiimplikasi tertentu yang hendak dicapai oleh penuturnya. Bila implikasi itu tidak ada, maka penutur yang bersangkutan tidak melaksanakan kerja sama atau tidak bersifat kooperatif.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian ini lebih lanjut. Dari pengamatan awal, dalam acara Kick Andy ditemukan tuturan yang mematuhi dan melanggar prinsip percakapan. Oleh karena itu, pada penelitian ini, dikaji percakapan yang terjadi antara pembawa acara dan bintang tamu dalam acara Kick Andy, baik yang mematuhi maupun yang melanggar prinsip kerja sama dan prinsip kesopanan. Percakapan dalam acara Kick Andy ini berlangsung di studio Metro TV. Berikut adalah contoh percakapan dalam acara Kick Andy di Metro TV.

Peserta tutur membahas tentang musisi senior yang sedang terbaring sakit. Kemudian, para musisi muda membentuk sebuah gerakan yang bernama "Suara Hati Kami" untuk membantu musisi senior tersebut.

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan mengenai analisis percakapan dalam acara Kick Andy, dapat disimpulkan hal-hal berikut.

- Maksim pada prinsip kerja sama yang dipatuhi ditemukan pada 21 peristiwa tutur, yaitu maksim kuantitas 11 PT, maksim kualitas 1 PT, maksim relevansi 8 PT, dan maksim pelaksanaan 1 PT.
- Maksim pada prinsip kerja sama yang dilanggar ditemukan pada 15 peristiwa tutur yang terdiri dari maksim kuantitas 5 PT, maksim kualitas 2 PT, maksim relevansi 6 PT, dan maksim pelaksanaan 2 PT.
- Maksim pada prinsip kesopanan yang dipatuhi ditemukan pada 17 peristiwa tutur yang terdiri dari maksim penerimaan 1 PT, maksim kemurahan 3 PT, maksim kerendahan hati 8 PT, maksim kecocokan 2 PT, dan maksim kesimpatian 3 PT.
- Maksim pada prinsip kesopanan yang dilanggar ditemukan pada 8 peristiwa tutur yang terdiri dari maksim penerimaan 2 PT, maksim kemurahan 1 PT, maksim kerendahan hati 3 PT, dan maksim kecocokan 2 PT.
- Pelanggaran maksim pada prinsip kerja sama bertujuan untuk memperjelas tuturannya, untuk mengaburkan tuturannya karena penutur tidak memberikan informasinya dengan jelas, dan untuk menimbulkan kesan humor agar percakapan tidak monoton.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Hartati, Sri Yulia. 2001. "Analisis Percakapan dalam Acara Selamat Datang Pagi di RCTI". Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Koespradono, Gantyo. 2008. Kick Andy: Kumpulan Kisah Inspiratif. Yogyakarta: Bentang.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. Kamus Linguistik. Edisi Ketiga, Jakarta: Gramedia
- Kurniati, Rinata, 2007. "Penyimpangan Prinsip Kerjasama dan Prinsip Kesantunan dalam Acara Republik Benar-Benar Mabok (RBBM) di Indosiar", Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Leech, Geoffrey, 1993. Prinsip-prinsip Pragmatik, terj. M.D.D. Oka. Jakarta: UI Press.
- Oktavianus. 2006. Analisis Wacana Lintas Bahasa. Padang: Andalas University Press.
- Parera, J.D. 2004. Teori Semantik. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, Kunjana. 2003. Berkenalan dengan Ilmu Bahasa Pragmatik. Malang: Dioma.
- Republika. Nomor 207/Tahun ke-16. 6 Agustus 2008. "Kemasan Baru Kick Andy".
- Sumanti, Elvi. 2002. "Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Sopan Santun dalam Percakapan Melalui Media IRC (Internet Relay Chat)". (http://library.usu.ac.id). Diakses 5 Desember 2008.
- Sudaryanto. 1993. Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. Pengajaran Pragmatik. Bandung: Angkasa Raya.
- Veronika, Vera. 2007. "Analisis Percakapan dalam Infotainment Kisah Seputar Selebritis di Indosiar". Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Widianti, Taurina. 2007. "Penyimpangan Prinsip Percakapan dalam Kolom "Jilatang" pada Surat Kabar Padang Ekspres Terbitan Minggu: Tinjauan Pragmatik". Skripsi. Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. Dasar-dasar Pragmatik. Yogyakarta: ANDI.